

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara selama periode triwulan III tahun 2024 (Juli s.d September) dapat dianalisa sebagai berikut :

**Pada bulan Juli 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejala harga antara lain :** Minyak Goreng Minyakita, Jagung Pipilan Kering, Indomie Kari Ayam, Garam Beriodium Halus, Beras Premium. **Komoditas yang tercatat mengalami**

**kenaikan harga antara lain :** Pisang Barangan sebesar 11,44% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 9.472 menjadi Rp. 10.696 pada bulan Juli 2024), Ikan Kembung sebesar 4,46% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 36.222 menjadi Rp. 37.913 pada bulan Juli 2024).

**Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar -9,93% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 18.200 menjadi Rp. 16.557 pada bulan Juli 2024), Tepung Terigu Protein Rendah sebesar -15,72% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 16.800 menjadi Rp. 14.517 pada bulan Juli 2024), Jeruk Lokal (Medium) sebesar -6,48% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 19.167 menjadi Rp. 18.000 pada bulan Juli 2024), Daging Ayam Kampung sebesar -2,73% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 67.222 menjadi Rp. 65.435 pada bulan Juli 2024), Daging Ayam Broiler sebesar -4,94% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 36.000 menjadi Rp. 34.304 pada bulan Juli 2024), Cabai Merah Keriting sebesar -13,32% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 55.722 menjadi Rp. 49.174 pada bulan Juli 2024), Bawang Putih sebesar -4,38% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 44.611 menjadi Rp. 42.739 pada bulan Juli 2024), Bawang Merah Lokal sebesar -17,58% (harga rata-rata bulan Juni 2024 Rp. 50.611 menjadi Rp. 43.043 pada bulan Juli 2024).

**Pada bulan Agustus 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejala harga antara lain :** Susu Bubuk Merk Dancow, Jeruk Lokal (Medium), Jagung Pipilan Kering, Gula Pasir, Garam Beriodium Halus, Beras Premium, Beras Medium.

**Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Telur Ayam Kampung sebesar 1,17% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 87.957 menjadi Rp. 89.000 pada bulan Agustus 2024), Daging Ayam Kampung sebesar 2,73% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 65.435 menjadi Rp. 67.273 pada bulan Agustus 2024), Cabai Rawit Hijau sebesar 4,35% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 49.391 menjadi Rp. 51.636 pada bulan Agustus 2024).

**Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Telur Ayam Ras sebesar -3,74% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 28.966 menjadi Rp. 27.921 pada bulan Agustus 2024), Daging Ayam Broiler sebesar -3,95% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 34.304 menjadi Rp. 33.000 pada bulan Agustus 2024), Bawang Putih sebesar -4,01% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 42.739 menjadi Rp. 41.091 pada bulan Agustus 2024), Bawang Merah Lokal sebesar -36,45% (harga rata-rata bulan Juli 2024 Rp. 43.043 menjadi Rp. 31.545 pada bulan Agustus 2024).

**Pada bulan September 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejala harga antara lain :** Telur Ayam Kampung, Jagung Pipilan Kering, Garam Beriodium Halus, Beras Premium, Beras Medium.

**Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Susu Bubuk Merk Dancow sebesar 2,30% (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 54.246 menjadi Rp. 55.521 pada bulan September 2024), Ikan Teri

Peto sebesar 1,53 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 98.000 menjadi Rp. 99.524 pada bulan September 2024), Daging Ayam Kampung sebesar 1,76 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 67.273 menjadi Rp. 68.476 pada bulan September 2024), Cabai Merah Keriting sebesar 2,38 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 49.273 menjadi Rp. 50.476 pada bulan September 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar 5,73 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 17.359 menjadi Rp. 16.419 pada bulan September 2024), Tahu Mentah sebesar 2,65 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 12.318 menjadi Rp. 12.000 pada bulan September 2024), Pisang Barangan sebesar 5,53 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 10.000 menjadi Rp. 9.476 pada bulan September 2024), Minyak Goreng Premium sebesar 5,40 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 20.830 menjadi Rp. 19.763 pada bulan September 2024), Cabai Rawit Hijau sebesar 13,66 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 51.636 menjadi Rp. 45.429 pada bulan September 2024), Bawang Merah Lokal sebesar 11,90 % (harga rata-rata bulan Agustus 2024 Rp. 31.545 menjadi Rp. 28.190 pada bulan September 2024).

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang perlu diantisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Utara antara lain yaitu dari :

- Tepung Terigu Protein Rendah mengalami kenaikan harga karena permintaan produk berbasis gandum di Indonesia meningkat secara nasional.
- Harga telur ayam ras mengalami penurunan karena stok Telur Ayam Ras melimpah yang mayoritas didatangkan dari luar daerah.
- Panen Pisang Barangan di beberapa daerah yang melimpah sehingga harga mengalami penurunan.
- Stok Minyak Goreng Minyakita masih terbatas di pasaran
- Panen raya Cabai Rawit Hijau dan Bawang Merah Lokal di beberapa daerah di Sumatera Utara yang pasokan sangat banyak sehingga harga mengalami penurunan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara melalui TPID Kabupaten Nias Utara melakukan kegiatan antara lain :

Pada tanggal 07 Agustus 2024, melalui Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melakukan kegiatan panen cabe petik ke 6 dengan populasi kurang lebih 500 tanaman semi organik dalam situasi kemarau pada salah satu mitra petani atau kelompok tani binaan.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan III 2024 (Periode Juli s.d September) adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peninjauan harga kebutuhan pokok di pasaran yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara dapat mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan di

Kabupaten Nias Utara sehingga menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan dalam pengendalian inflasi.

2. Gerakan menanam yang terus dilaksanakan oleh Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melalui poktan-poktan binaan mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan memenuhi gizi keluarga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Utara maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Pada prinsipnya kondisi harga kebutuhan pokok di Kab. Nias Utara masih relatif stabil.
2. Bagian Perekonomian dan SDA agar menghimbau RPK yang belum menebus beras SPHP supaya dapat melakukan penebusan.
3. Mendorong Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM mendapatkan informasi dan langkah-langkah supaya harga di daerah tertentu tidak terjadi kenaikan harga secara drastis. Dan memaksimalkan pemantauan harga untuk tetap dilakukan dengan harga real di lapangan.
4. Ketersediaan LPG Tabung 3 Kg agar tetap dipantau sehingga tidak langka di pasaran.
5. Kegiatan pasar murah untuk tahun 2024, anggarannya tidak tersedia. Namun bila dalam perkembangannya terjadi lonjakan harga maka salah satu sumber anggaran yang bisa digunakan adalah Biaya Tidak Terduga (BTT).